

Pengaruh Pemberitaan Kasus Covid-19 Pada Metro Tv Terhadap Kecemasan Masyarakat Messawa Di Kabupaten Mamasa

Alwi Ansah

Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

Ahdan.s@umi.ac.id

Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid

Abd.Majid@umi.ac.id

Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian semakin pesat berkembang kini menjadikan media sebagai penghubung arus informasi di tengah-tengah masyarakat., hal tersebut seperti dikemukakan oleh Horland (dalam Suprpto, 1994) media mempunyai peran sosial karena mempunyai kemampuan mengubah perilaku komunikannya. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melakukan pembagian kuesioner kepada 143 orang masyarakat Messawa yang menonton Pemberitaan Kasus Covid-19 METRO TV. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialami. Berdasarkan hasil pengolahan data analisis Pearson's correlations (product moment) pengaruh Pemberitaan Kasus Covid-19 pada Metro TV terhadap Kecemasan Masyarakat Messawa menghasilkan nilai correlations 0.454, nilai korelasi ini berada ditingkat sedang dan positif. Positif maksudnya terjadi pengaruh Pemberitaan Kasus Covid-19 Pada METRO TV terhadap Kecemasan Masyarakat Messawa Kabupaten Mamasa.

Kata Kunci: Pengaruh, Pemberitaan, Kasus Covid-19 ,Metro TV, Kecemasan

Abstract: The development of information and communication technology which is growing rapidly now makes the media a link for the flow of information in the midst of society. As stated by Horland (in Suprpto, 1994) the media has a social role because it has the ability to change the behavior of its communicators. The research approach used was a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to 143 Messawa residents who watched METRO TV Reporting on the Covid-19 Case. The researcher uses a closed questionnaire, the respondents have been given alternative answers by the researcher. Respondents just have to choose the answer that according to the reality experienced. Based on the results of data processing analysis of Pearson's correlations (product moment) the effect of Reporting on the Covid-19 Case on Metro TV on the Anxiety of the Messawa Community yielded a correlation value of 0.454, this correlation value is at a moderate and positive level. Positive means that there is an influence of reporting on the Covid-19 case on METRO TV on the Anxiety of the Messawa Community in Mamasa Regency.

Keywords: Influence, Reporting, Covid-19 Cases, Metro TV, Anxiety

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian semakin pesat berkembang kini menjadikan media sebagai penghubung arus informasi di tengah-tengah masyarakat., hal tersebut seperti dikemukakan oleh Horland (dalam Suprpto, 1994) media mempunyai peran

social karena mempunyai kemampuan mengubah perilaku komunikannya. Media massa secara umum terbagi menjadi media cetak, yang terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid dan buku; media elektronik seperti televisi, radio, dan film serta media online. Khalayak atau masyarakat selalu mempunyai rasa ingintahu tentang kejadian yang ada disekitarnya, tapi mereka tidak dapat memenuhi rasa ingin tahu itu tanpa bantuan pihak lain.

Dalam hal ini dibutuhkan suatu pranata atau Lembaga yang dapat mencari informasi serta dapat memenuhi kebutuhan khalayak, hal ini hanya terwujud dengan adanya media massa sebagai penyaji informasi tersebut.

Fungsi media tersebut baik itu media cetak ataupun media elektronik adalah sebagai penyalur atau jembatan informasi tersebut sehingga dapat sampai ke telinga atau dapat diketahui oleh masyarakat, baik itu sebagai penyalur, fungsi mendidik, fungsi menghibur, dan fungsi memengaruhi. Meskipun adanya jarak dalam proses komunikasi antar komunikator dan komunikan. Menurut Susanto (dalam Effendy 1987:14) mengatakan bahwa media massa memungkinkan komunikasi berlangsung dalam jarak jauh, media tersebut adalah alat yang ditempatkan dalam proses komunikasi untuk melipat gandakan tulisan (surat kabar) atau menerjemahkan ke dalam pemandangan atau pendengar (televisi, film) atau pendengar saja (radio). Virus Corona atau biasa disebut COVID- 19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (*World Healthy Organization*).

Sejak akhir tahun 2019 masyarakat dunia digemparkan oleh munculnya virus corona di wuhan, china. Karena tingkat penyebaran virus yang sangat mudah dan cepat membawa korban massa yang akhirnya membuat china melakukan berbagai Tindakan pencegahan agar virus tidak menyebar luas diluar china.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam pemberitaan kasus covid-19 terhadap kecemasan masyarakat. Maka penelitian ini tertuang dalam judul “Pengaruh Pemberitaan Kasus COVID-19 melalui Metro Tv Terhadap Kecemasan Masyarakat Messawa Di Kabupaten Mamasa”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisa deskriptif korelasional, yaitu analisa yang bertujuan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antara variabel- variabel dalam penelitian ini (Rakhmat, 2005: 31). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu pengaruh pemberitaan kasus Covid- 19 pada Metro Tv dengan variabel terikat, yaitu kecemasan masyarakat Messawa kabupaten Mamasa.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Messawa Kab. Mamasa Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2021.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Kriyantono, 2014:153). Populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat Desa Makuang, Kecamatan Messawa yang Berjumlah 223orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Hadari Nawawi, 2005). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah

sebanyak 143 orang.

Teknik Cluster Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan sampel acak berdasarkan area (Cluster Random Sampling). Cluster Sampling adalah teknik sampling secara berkelompok. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasarkan kelompok / area tertentu

Misalnya, penelitian pada Kecamatan Messawa, Kabupaten Mamasa. Untuk menentukan wilayah mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan kelas populasi yang telah ditetapkan.

Rumusan Slovin :

$$n = \frac{N}{N + (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Sampel N : Populasi

D : Nilai Presisi 95% atau sig.=
0,05

Jumlah populasi adalah 223 , dantingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$N = \frac{223}{223 + (0,05)^2 + 1} = 143,22$ dibulatkan 143.

Identifikasi Variable

Variabel yaitu seluruh objek yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian yang memiliki konsep dalambentuk konkret atau konsep operasional.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel penelitian, yaitu variabel pengaruh pemberitaan kasus Covid-19 pada Metro Tv (x) dan kecemasan masyarakat Messawa Kabupaten Mamasa sebagai variabel terikat (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, disebut juga angket (Kriyantono, 2014:97). Peneliti akan menggunakan jenis angket tertutup, responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan analisa statistic, yaitu: Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan mendeskripsikan angka-angka untuk menjelaskan data. Statistik deskriptif menyajikan data dalam bentuk table dan grafik. Dengan demikian, pembaca mejadi lebih mudah dalam memahami data (Wahyu Agung, 2010:99).

Menghitung rata-rata (MEAN)

MEAN adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu pengamatan.

Rumus :

$$\text{Mean} = \frac{(\sum f_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

xi = Pengamatan

fi = Jumlah Pengamatan

Standar Deviasi

$$\text{Rumus: } S = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi n : Jumlah Populasi X: Rata-rata Hitung

Kategorisasi Nilai

Nilai tinggi ($X + 2 \times$ Masyarakat kecamatan Messawa) atau hasil yang dapat berada diatas standard deviasi.

Nilai sedang $-X$ atau hasil yang didapat berada diantara nilai tinggi dan rendah dari standard deviasi.

Nilai rendah ($X - 2 \times$ Masyarakat Kecamatan Messawa) atau hasil yang didapat berada dibawah standard deviasi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Pemberitaan Kasus Covid-19 pada Metro TV terhadap Kecemasan Masyarakat Messawa yang dimana semakin tinggi pelonjakan kasus covid-19 Metro TV berpengaruh signifikan terhadap kecemasan masyarakat. Kecemasan yang dimaksud disini adalah kecemasan akan kapan pandemi berakhir dan keterbatasan interksi sosial selama masa pandemik covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Azwar, S. 2013. *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Bahrudin, A. S. 2014. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Budi, R. 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Makassar: Kretakupa print.

Cangara, H. 2017. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali pers.

Gunarsa, S. D. 2008. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung mulia.

Huberman, M. B. 1992. *Analisis data kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Kartika, P. D. 2018. *Pengaruh pemberitaan karin novilda pada media online line today, terhadap perilaku hedonisme dan gaya hidup remaja komplek departemen agama citayam*. Jakarta: penulis. Morissan. 2013. *Teori komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia group.

Nurdin. 2007. *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta: PT Raja grafindo perada.

Nurudin. 2017. *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta : Rajawali pers.

Rochman, k. I. 2010. *Kesehatan mental*. Purwokerto: Fajar media press.

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tamburaka, A. 2013. *Literasi media: cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta: Rajawali pers.

Wiramihardja, S. 2005. *Pengantarpsikologi abnormal*. Bandung:Refika aditama.